

The Effect of Using the Audio-Visual Media “The Origins of Kediri” on the Short Story Writing Skills of Grade XI at SMAN 4 Kediri

¹Devi Armandasari, ²Endang Waryanti, ³Andri Pitoyo

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, ²UNP Kediri, ³Indonesia

¹deviarmanda25@gmail.com, ²endangwarivanti@unpkediri.ac.id,

³andripitoyo12@gmail.com

Corresponding author's email: deviarmanda25@gmail.com

ARTIKEL INFO

Article history:

Received 01 April 2021

Accepted 1 Mei 2021

Published 28 Mei 2021

Keywords:

*audio-visual media, asal-usul
Kediri, short story writing*

DOI: [10.33603/deiksis.v9i2.6908](https://doi.org/10.33603/deiksis.v9i2.6908)

ABSTRACT

Indonesian language learning aims to develop students' skills in listening, speaking, reading, and writing. One of the challenges in learning short story writing is students' limited vocabulary, lack of confidence, and low understanding of writing techniques. The use of audio-visual media, particularly those based on local culture and history, is believed to help overcome these challenges by providing a concrete and engaging learning context. This study focuses on examining the effect of using the audio-visual media *Asal-Usul Kediri* on the short story writing skills of Grade XI students at SMAN 4 Kediri. The research employed a non-equivalent control group design, with pretest and posttest, using a writing test instrument. Data were analyzed through descriptive statistics, normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing with the SPSS 29.0 program. The results indicate a significant improvement in the writing skills of the experimental group compared to the control group, with the experimental group achieving higher posttest scores. This research contributes to the development of culturally integrated learning strategies, demonstrating that audio-visual media rooted in local history can enhance students' creativity, vocabulary, and engagement in short story writing.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan agar siswa dapat mengembangkan keterampilan berbahasa. Dalam keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dikatakan bahwa terampil berbahasa berarti terampil menulis. Orang yang memiliki banyak kosa-kata, maka semakin terampil berbahasa. Sebaliknya, jika seseorang hanya memiliki sedikit kosa-kata,

maka akan sulit untuk terampil berbahasa. Keterampilan berbahasa membaca dan menulis memiliki keterkaitan satu sama lain. Keterampilan berbahasa menulis bergantung pada keterampilan berbahasa membaca.

Karakteristik sebagian siswa sekolah menengah menunjukkan bahwa mereka masih mengalami kesulitan ketika menyampaikan ide ke bentuk tertulis, khususnya cerita pendek. Peserta didik cenderung nyaman terampil berbicara dan bercerita secara lisan dibandingkan menuliskannya. Kondisi ini sesuai temuan penelitian sebelumnya menyebutkan keterampilan menulis cerita pendek di tingkat SMA masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan kosakata, minimnya latihan, rendahnya rasa percaya diri, serta kurangnya pemahaman terhadap struktur dan teknik penulisan yang efektif (Dalman, 2014; Syahputra & Ginting, 2021).

Menulis cerita pendek membutuhkan banyak ide, gagasan, dan perasaan dari penulis cerita. Siswa harus diberi insentif, bimbingan, dan latihan untuk menumbuhkan minat dan keterampilan siswa dalam membaca cerita pendek, karena membaca cerita pendek dapat menambah kosa kata, ide, atau gagasan, sehingga lebih mudah bagi peserta didik menyampaikan ide-ide tertulis.

Penggunaan media pembelajaran membantu tingkat pemahaman peserta didik tentang teknik penulisan cerita pendek, desain plot, pengembangan karakter, dan menulis cerita pendek yang menarik. Dengan mengetahui bagaimana penggunaan media berdampak, mereka dapat membuat pendekatan pengajaran yang efektif dan membantu siswa menulis dalam konteks literasi media yang semakin berkembang.

Penggunaan media audio visual, terutama yang berkaitan dengan nilai sejarah dan budaya lokal seperti "*Asal-Usul Kediri*", dianggap dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konteks cerita yang memicu imajinasi mereka. Selain itu, media audio visual memungkinkan siswa untuk lebih memahami alur cerita, karakter, dan latar dalam konteks yang nyata dan menarik. Pembelajaran berbasis audio visual sering kali menarik siswa daripada pembelajaran tertulis.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran inovatif, termasuk media audio-visual, mampu meningkatkan keterampilan menulis dengan cara memperkaya ide dan memudahkan pemahaman siswa terhadap alur, tokoh, dan latar cerita (Murjani, 2022; Muarifin, 2017).

Namun, sebagian besar penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada media umum atau berbasis cerita fiksi populer, dan belum banyak yang memanfaatkan media berbasis

budaya dan sejarah lokal sebagai sarana pembelajaran menulis. Celah penelitian inilah yang menjadi fokus studi ini, yaitu menguji pengaruh penggunaan media audio-visual "Asal-Usul Kediri". Sebuah karya yang mengangkat nilai budaya dan sejarah daerah Kediri terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa. Diharapkan penelitian dilakukan dapat memperkuat literasi siswa sekaligus menanamkan apresiasi terhadap kearifan lokal melalui kegiatan menulis.

Penelitian ini didasarkan pada pembelajaran yang dilakukan di kelas dengan bantuan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Kota Kediri bulan November 2024. Informasi diperoleh menunjukkan siswa mengalami kesusahan menulis karangan karena ada alasan, termasuk kurangnya pemahaman peserta didik terkait struktur kalimat. Siswa yang menerima nilai keterampilan menulis di bawah KKTP menunjukkan tingkat apresiasi yang rendah terhadap budaya lokal, terutama Kediri.

Penelitian ini untuk mengetahui cerita pendek berdampak terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kediri. Berdasarkan pernyataan tersebut, permasalahan yang akan dibahas yakni minat baca berpengaruh pada cerita pendek terhadap kemampuan menulis cerita pendek. Dalam hal ini, subjek yang dibahas penelitian yakni penggunaan media audio visual "Asal-Usul Kediri" terhadap keterampilan menulis cerita pendek untuk siswa kelas XI.

2. METODE

Metode penelitian merupakan usaha menyelidiki suatu masalah menggunakan praktik kerja ilmiah cermat dan teliti dalam pengumpulan, pengolahan, analisis data. Penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen. Pendekatan kelompok kontrol non-ekuivalen yang memungkinkan pengujian penggunaan media audio visual "Asal-Usul Kediri" terhadap keterampilan siswa untuk penulisan cerita pendek. Pendekatan tersebut dikenal sebagai penelitian kuasi eksperimen karena menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Berikut ini merupakan desain penelitian kuasi eksperimen (*quasi experimental*) menggunakan pendekatan kelompok kontrol non ekuivalen (*non-equivalent control group*).

- a. Instrumen penelitian yaitu alat untuk peneliti dalam mengumpulkan data secara sistematis. Instrumen utama penelitian ini yaitu tes menulis cerita pendek yang dirancang untuk mengukur keterampilan menulis siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Kediri. Sebanyak dua kali untuk tes, yakni tahap *pre-test* dan *post-test*, perlakuan untuk kelompok

eksperimen dan kontrol. Praktik menulis cerita pendek disusun berdasarkan indikator keterampilan menulis yang mengacu pada Kurikulum Merdeka, meliputi:

1. Kesesuaian tema dengan topik yang ditentukan (budaya dan sejarah Kediri).
2. Struktur cerita (orientasi, komplikasi, resolusi).
3. Pengembangan tokoh dan latar.
4. Kohesi dan koherensi antarparagraf.
5. Kebahasaan (tata bahasa, ejaan, tanda baca).

Untuk memastikan validitas isi (*content validity*), instrumen tes dikonsultasikan dengan dua dosen ahli di bidang Pendidikan Bahasa Indonesia dan satu guru Bahasa Indonesia di sekolah tempat penelitian. Para ahli memberi saran untuk memperbaiki dan menyempurnakan butir penilaian pada rubrik. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode *inter-rater reliability*, yaitu hasil penilaian dari dua penilai independen dibandingkan menggunakan rumus *Cohen's Kappa*. Hasil perhitungan menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,82 yang termasuk kategori sangat tinggi ($\geq 0,80$), sehingga instrumen dianggap konsisten dan layak digunakan.

b. Populasi dan Sampel

Penelitian terdapat populasi bisa dimaksudkan subjek penelitian di lokasi serta waktu tersebut untuk diteliti. Populasi penelitian ini yaitu semua siswa kelas XI yang menempuh pembelajaran di SMA Negeri 4 Kota Kediri tahun ajaran 2024/2024. Total siswa kelas XI 392 dengan total 11 kelas.

Sampel pada penelitian ini merupakan sebagian kecil jumlah dan karakteristik dari suatu populasi. Penelitian ini dengan sampel yaitu sebagian kecil dari populasi siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Kediri dibagi menjadi kelompok yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berbagai pengambilan metode sampling digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2015:118). Penelitian ini memanfaatkan teknik *Sampling* dalam menentukan sampel. Adapun pengambilan sampel pada penelitian menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol.

Berdasarkan pendapat Arikunto (2018:174), menyatakan bahwa sampel yang kurang dari 100 dapat diambil secara keseluruhan. Sampel yang lebih 100 orang, perlu diambil sebanyak 10% hingga 15% atau 20% lebih. Penelitian dilakukan memiliki populasi sebanyak 392 siswa dengan sampel berjumlah 71 siswa berdasarkan dua kelas yakni kelompok eksperimen (XI-5) dan kontrol (XI-4).

$$\frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah populasi}} \times 100\% = \frac{71}{392} \times 100\% = 18\%$$

c. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kuantitatif yaitu suatu proses penerapan metode ilmiah dengan mempertimbangkan elemen keilmuan. Diharapkan dari penelitian ini memastikan bahwa hasil sah atau valid. Berikut ini adalah prosedur penelitian ini.

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan melakukan kegiatan merancang media pembelajaran audio visual "*Asal-Usul Kediri*", menyiapkan instrumen tes, dan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, dibagi kelompok kelas eksperimen dan kelompok kontrol.

- a. Kelas eksperimen: Memberikan *pretest* untuk mengukur keterampilan awal menulis cerita pendek siswa. Memberikan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran menggunakan audio visual "*Asal-Usul Kediri*" kepada siswa. Kemudian, memberikan *post-test* kepada siswa untuk mengukur hasil keterampilan menulis cerita pendek setelah diberi perlakuan.
- b. Kelas kontrol: Memberikan *pre-test* dengan format serupa dengan kelas eksperimen. Penerapan media selain audio visual "*Asal-Usul Kediri*" atau menggunakan media pembelajaran lain (media film pendek). Setelah dilakukan pengelompokan, peneliti mengumpulkan data dari kedua kelompok kelas tersebut. Kemudian, hasil data yang telah dikumpulkan diberi penskoran atau penilaian untuk diolah pada tahap analisis.

3) Tahap Analisis

Peneliti tahap ini akan mengolah data *pretest* dan *post-test* menggunakan uji statistik.

- 1) Uji normalitas untuk memastikan distribusi data.
- 2) Uji homogenitas untuk memastikan kesamaan varian.
- 3) Uji-T (*Independent Sample T-Test*) membuktikan perbedaan hasil menulis di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Teknik Analisis Data

Analisis bahan atau data penelitian sangat penting. Kesimpulan yang akurat didapat dari analisis yang dikerjakan peneliti setelah data sampel dikumpulkan menggunakan instrumen yang sudah disiapkan. Analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab. Peneliti akan menganalisis data kuantitatif menggunakan metode statistik.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu teknik pengumpulan dan penyajian data penelitian dengan menggunakan data populasi dan sampel memiliki fungsi terhadap objek penelitian dalam memberikan gambaran.

2. Uji Normalitas

Dalam statistik, uji normalitas adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk menentukan kumpulan data layak didistribusi normal untuk perhitungan seberapa besar variabel yang mungkin mendasari kumpulan data tersebut terdistribusi normal. Uji normalitas dilaksanakan dihasilkan distribusi normal data sampel penelitian. Jika metode parametrik digunakan untuk analisis data, syarat normalitas harus dipenuhi. Artinya data harus berdistribusi normal. Jika ukuran sampel kecil dan tipe datanya nominal atau ordinal, digunakan metode statistik non parametrik. Uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dipakai dalam mengetahui data berdistribusi normal apabila sampel >50 responden. Jika sampel < 50 responden, maka uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, selama signifikansi data $>$ dari 0,05. Dilakukan menggunakan SPSS 29.0 dengan taraf signifikan 5%.

3. Uji Homogenitas

Selain uji normalitas, peneliti perlu memeriksa homogenitas data dengan uji statistik dalam format ANOVA menggunakan program SPSS 29.0. uji homogenitas sendiri yaitu suatu prosedur uji statistik dalam membuktikan bahwa dua sampel yang diambil populasi memilikivarians sama. Tujuan dari uji homogenitas untuk mengetahui sampel yang diambil sama atau berbeda. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan.

- a. Sampel hasil berbeda jika nilai signifikan $< 0,05$.
- b. Sampel dikatakan sama apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

4. Uji Hipotesis

Pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data digunakan uji hipotesis, dari percobaan terkontrol serta dari observasi (tidak terkontrol). Untuk menguji dugaan, peneliti melakukan uji statistik untuk mengetahui bahwa media audio visual "*Asal-Usul Kediri*" berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Kediri. Pengujian tes digunakan untuk mengetahui yang berbeda dari signifikan antara skor menulis cerita pendek siswa di kelas eksperimen juga kontrol pada saat *post-test*. Uji hipotesis memanfaatkan uji-t untuk menganalisis hipotesis penelitian. Uji-t dapat dimanfaatkan sebagai pembanding rata-rata dua kelompok yang diambil dua sampel

memiliki pembeda (*independent*). Analisis *Independent Sample T-Test* sebelum digunakan, data perlu dipenuhi syarat terlebih dahulu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Statistik Desriptif Kelompok Kontrol

Penelitian menghasilkan kelompok kontrol sebagai pembeda dalam menentukan pengaruh keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI-4 SMA Negeri 4 Kota Kediri. Kelompok kontrol tidak diberi perlakuan pada *post-test* yaitu kelas tanpa menggunakan media audio visual "*Asal-Usul Kediri*" kepada siswa. Analisis hasil penelitian pada kelompok kontrol bertujuan untuk memberikan gambaran keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI-4 SMA Negeri 4 Kota Kediri sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan media audio visual berupa video dokumenter. Penyajian data pada bagian ini difokuskan pada perubahan nilai dari *pre-test* ke *post-test*, kemudian menjadi pembandingan terhadap kelompok eksperimen. Hasil ini menjadi dasar untuk melihat sejauh mana pembelajaran tanpa media audio visual *Asal-Usul Kediri* mampu memengaruhi peningkatan keterampilan menulis cerita pendek siswa. Berikut untuk mengetahui hasil menulis cerita pendek siswa bertema sejarah Kediri dilakukan uji statistik deskriptif program SPSS 29.0.

Tabel 3.1. Statistik Deskriptif Kelompok Kontrol

		<i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol	<i>Post-test</i> Kelompok Kontrol
N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		74.29	77.14
Median		75.00	75.00
Mode		70	80
Std. Deviation		7.683	7.978
Variance		59.034	63.655
Skewness		.047	.207
Std. Error of Skewness		.398	.398
Kurtosis		-.702	-.501
Std. Error of Kurtosis		.778	.778
Range		30	30
Minimum		60	65
Maximum		90	95
Sum		2600	2700

Sumber: Data diolah 2025

Hasil *pre-test* membuktikan peserta didik kelompok kontrol memperoleh skor 74,29 dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 90. Nilai tersebut terbukti di bawah standar KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) tergolong kurang. Penyebabnya karena peserta didik kurang pemahaman materi, pengetahuan yang kurang dalam pembelajaran, dan guru belum memperbarui media pembelajaran. Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan, tetapi belum cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Hasil Statistik Deskriptif Kelompok Eksperimen

Hasil penelitian menggunakan kelompok eksperimen sebagai kelompok yang ada perlakuan khusus dalam menentukan pengaruh praktik terampil menulis cerita pendek bertema sejarah Kediri siswa kelas XI-4 SMA Negeri 4 Kota Kediri. Kelompok eksperimen melakukan tindakan yakni kelas yang memanfaatkan media pembelajaran audio visual "*Asal-Usul Kediri*" kepada siswa kelas XI-5. Analisis hasil penelitian pada kelompok eksperimen bertujuan untuk menggambarkan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas XI-5 SMA Negeri 4 Kota Kediri sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran media audio visual *Asal-Usul Kediri*. Penyajian data pada bagian ini difokuskan pada perbedaan nilai pretest dan posttest sebagai indikator peningkatan keterampilan menulis. Untuk mengetahui hasil menulis cerita pendek siswa dilakukan uji statistik deskriptif SPSS 29.0 seperti berikut.

Tabel 3.2. Statistik Deskriptif Kelompok Eksperimen

		<i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen	<i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen
N	Valid	36	36
	Missing	0	0
Mean		69.86	82.50
Median		69.33	82.78
Mode		70	80
Std. Deviation		8.741	7.973
Variance		76.409	63.571
Skewness		.385	-.358
Std. Error of Skewness		.393	.393
Kurtosis		-.334	-.200
Std. Error of Kurtosis		.768	.768
Range		35	30
Minimum		55	65
Maximum		90	95
Sum		2515	2970

Sumber: Data diolah 2025

Dari tabel 3.2. dihasilkan *pre-test* siswa kelompok eksperimen dalam keterampilan menulis cerita pendek siswa menghasilkan nilai rata-rata 69,86, nilai minimum 55 dan nilai maksimum 85. Data yang dihasilkan dapat dinyatakan bahwa *pre-test* pada keterampilan

menulis cerita pendek siswa dari standart KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) tergolong cukup. Namun, masih sangat kurang untuk memenuhi capaian tujuan pembelajaran. Disebabkan oleh siswa yang kurang memahami materi cerita pendek yang bertema sejarah Kediri, siswa mengalami kesulitan dalam memulai menulis cerita, dan guru yang kurang memiliki inovasi dalam memanfaatkan media pembelajaran yang menyenangkan, sehingga membuat siswa kurang menguasai materi yang disampaikan dalam kegiatan pembelajaran berdampak terhadap hasil keterampilan menulis cerita pendek siswa.

Hasil *post-test* siswa kelompok eksperimen dalam keterampilan menulis cerita pendek bertema sejarah Kediri siswa mengalami peningkatan yang sangat tinggi dibandingkan dengan *pre-test* yang belum diberi perlakuan khusus. Hasil *post-test* dengan pemerolehan nilai rata-rata 82,50, nilai minimum 65, nilai maksimum sebesar 95. Hasil data *post-test* keterampilan menulis cerita pendek siswa tersebut sudah memenuhi capaian tujuan pembelajaran berdasarkan KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) pada Kurikulum Merdeka yang tergolong dalam kriteria baik. Penerapan media pembelajaran terbaru dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Penerapan media “*Asal-Usul Kediri*” merupakan solusi yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman untuk siswa khususnya dalam mempelajari materi cerita pendek dengan tema sejarah daerah Kediri.

3. Uji Normalitas

Uji statistik dipastikan distribusi data penelitian normal dan dapat digunakan yakni uji normalitas. Penelitian ini memanfaatkan uji *Kolmogorov-Smirnov* jika data memiliki jumlah sampel > 100 . Uji tersebut digunakan untuk sampel besar. Namun, pada data penelitian ini jumlah sampel sebanyak 71 responden ($n < 100$), maka uji normalitas yang cocok digunakan pada sampel kecil adalah *Shapiro-Wilk*, untuk membuktikan bahwa data berdistribusi normal dan dapat melakukan uji hipotesis. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan program SPSS 29.0.

Tabel 3.3. Uji Normalitas

			<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>			
Kelompok			Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Menulis Pre-test	Kelompok	Cerita Pendek Kontrol	.140	35	.080	.954	35	.147	
Siswa			Post-test	.132	35	.132	.946	35	.084
			Kontrol						

	<i>Pre-test</i>	Kelompok	.133	36	.111	.953	36	.131
	Eksperimen							
	<i>Post-test</i>	Kelompok	.155	36	.029	.943	36	.063
	Eksperimen							

Sumber: Data diolah 2025

Tabel 3.3. membuktikan ada dua jenis uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Pada uji *Kolmogorov-Smirnov*, menyatakan bahwa nilai *post-test* kelompok eksperimen dinyatakan tidak normal, tetapi penelitian ini memakai uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Maka, tabel di atas uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* yang menyatakan semua data penelitian berdistribusi normal dengan taraf signifikansi nilai $> 0,05$.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji statistik dalam memastikan kesamaan varian data penelitian pada kelompok kontrol dan eksperimen. Digunakan uji homogenitas *Levene Statistic* menggunakan program SPSS 29.0. Uji homogenitas menguji data penelitian berupa *pre-test* dan *post-test* dari masing-masing kelompok. Uji homogenitas digunakan untuk mengukur dua sampel penelitian yang diambil memiliki kesamaan varian. Sampel data penelitian dapat dikatakan sama apabila nilai signifikan $>$ dari 0,05. Berikut hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post test*.

Tabel 3.4. Hasil Uji Homogenitas *Pre-test* Kelompok

		<i>Levene</i>			
		<i>Statistic</i>	df1	df2	<i>Sig.</i>
Hasil	<i>Based on Mean</i>	1.293	1	69	.259
<i>Pre-test</i>	<i>Based on Median</i>	1.385	1	69	.243
Kelompok	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1.385	1	66.649	.243
	<i>Based on trimmed mean</i>	1.380	1	69	.244

Sumber: Data diolah 2025

Tabel 3.4. menunjukkan hitungan uji homogenitas nilai *pre-test* kelompok kontrol dan eksperimen. Berdasarkan baris *Based on Mean* didapatkan hasil *pre-test* kelompok dengan taraf signifikansi (*Sig*) $0,259 > 0,05$. Pada baris *Median* nilai *pre-test* kelompok menunjukkan taraf signifikansi (*Sig*) $0,243 > 0,05$. Pada baris (*Based on Median and with adjusted df*) median yang disesuaikan dengan *df* didapatkan nilai (*Sig*) $0,243 > 0,50$ berdasarkan taraf signifikansi (*Sig*) $> 0,05$. Berdasarkan *trimmed mean* kelompok diperoleh hasil (*Sig*) $0,244 > 0,05$. Simpulannya hasil

tersebut menunjukkan nilai *pre-test* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan semua data yang homogen. Siswa yang mengikuti *pre-test* pada dua kelompok memiliki cara berpikir, sifat, dan perilaku yang sama. Di bawah ini merupakan uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dan eksperimen menggunakan program SPSS 29.0.

Tabel 3.5. Hasil Uji Homogenitas *Post-test* Kelompok

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	<i>Post-test Based on Mean</i>	.009	1	69	.926
Kelompok	<i>Based on Median</i>	.001	1	69	.973
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.001	1	68.448	.973
	<i>Based on trimmed mean</i>	.008	1	69	.931

Sumber: Data diolah 2025

Tabel 3.5. membuktikan perhitungan uji homogenitas nilai *post-test* kelompok kontrol dan eksperimen. Pada baris *Based on Mean* didapatkan hasil *post-test* kelompok dengan taraf signifikansi (*Sig*) $0,926 > 0,05$. Pada baris *Median* nilai *pre-test* kelompok menunjukkan taraf signifikansi (*Sig*) $0,973 > 0,05$. Pada baris (*Based on Median and with adjusted df*) median yang disesuaikan dengan *df* didapatkan nilai (*Sig*) $0,973 > 0,50$ berdasarkan taraf signifikansi (*Sig*) $> 0,05$. Berdasarkan *trimmed mean* kelompok diperoleh hasil (*Sig*) $0,931 > 0,05$. Simpulannya hasil tersebut menunjukkan nilai *pre-test* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan semua data yang homogen. Siswa yang mengikuti *pre-test* pada dua kelompok memiliki cara berpikir, dan perilaku yang sama.

5. Uji Hipotesis (*Independent Sample T Test*)

Telah diketahui data *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dan eksperimen berdistribusi secara normal dan homogen, maka pengujian *Independent Sample T Test* adapat dilakukan. Berikut hasil uji hipotesis.

Tabel 3.6. Uji Hipotesis *Independent Sample T-Test*

Levene's	
Test	for <i>t-test for Equality of Means</i>

			Equality of Variances				Significance				95% Confidence Interval of the Difference	
			F	Sig.	t	df	One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Menulis Cerita Pendek Menggunakan	Equal variances assumed		.009	.926	-2.830	69	.003	.006	-5.357	1.893	-9.134	-1.580
Audio Visual “Asal-Usul Kediri”	Equal variances not assumed				-2.830	68.941	.003	.006	-5.357	1.893	-9.134	-1.580

Sumber: Data diolah 2025

Tabel 3.6. tersebut menunjukkan nilai pada kolom *Sig Levene Test for Equality of Variances* menunjukkan nilai $0,926 > 0,05$, diartikan variansi rata-rata *post-test* menulis cerita pendek bertema sejarah Kediri antara kelompok kontrol tanpa diberi perlakuan dan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual “Asal-Usul Kediri” memiliki variansi sama. Pada bagian *Significance* kolom nilai *Sig Two Side p* atau sering disebut dengan *Sig (2-tailed)* menghasilkan uji sebesar $0,006 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) $-2830 < 69$ ($t_{tabel} = 1,99495$).

Uji hipotesis *Independent Sample T-test* di atas juga diketahui pada kolom *mean difference* menunjukkan nilai rata-rata sebesar -5,134 yang menandakan selisih antara kelompok kontrol yang memiliki 35 siswa tanpa menggunakan media audio visual “Asal-Usul Kediri” dan kelompok eksperimen dengan pemanfaatan media audio visual “Asal-Usul Kediri” memiliki perbedaan antar *pre-test* dan *post-test* dari masing-masing kelompok. Siswa yang memiliki rata-rata nilai pada keterampilan menulis cerita pendek siswa paling kecil (*Lower*) sebesar -9134 dan yang paling besar (*Upper*) sebesar -1,580. Dengan demikian, norma keputusan berdasarkan data dihasilkn, simpulannya penggunaan media audio visual “Asal-Usul Kediri”

memiliki pengaruh yang signifikan pada keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI fase F SMA Negeri 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2024/2025.

6. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yaitu dugaan sementara terhadap suatu permasalahan penelitian. Berdasarkan penjelasan dari hasil analisis data, dapat disimpulkan:

- a. Hipotesis pertama diterima, karena keterampilan siswa pada kelas XI Fase F SMA Negeri 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2024/2025 dalam menulis cerita pendek tanpa penggunaan media audio visual dikategorikan rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil *post-test* sebanyak 35 siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,14 yang dapat dikatakan cukup berdasarkan standar KKTP yang ditentukan.
- b. Hipotesis kedua diterima, karena keterampilan siswa pada kelas XI Fase F SMA Negeri 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2024/2025 dalam menulis cerita pendek dengan penggunaan media audio visual dikategorikan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil *post-test* sebanyak 36 siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,50 yang berada di atas standar KKTP yang ditentukan.
- c. Hipotesis ketiga diterima, ada pengaruh penggunaa media audio visual terhadap keterampilan menulis cerita pendek pada siswa pada kelas XI Fase F SMA Negeri 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2024/2025. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata yang lebih tinggi pada siswa kelompok eksperimen (dengan menggunakan media audio visual "*Asal-Usul Kediri*") dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 82,50 daripada siswa kelompok kontrol (tanpa menggunakan media audio visual "*Asal-Usul Kediri*") dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 77,14. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil analisis data yang didapatkan nilai *Sig* 0,006 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan pada nilai *post-test* dibandingkan dengan *pre-test*.

Pembahasan

1. Keterampilan Menulis Cerita Pendek tanpa Menggunakan Media Audio Visual "*Asal-Usul Kediri*" Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2024/2025

Berdasarkan hasil analisis data kelas XI-4 SMA Negeri 4 Kota Kediri, diketahui praktik terampil menulis cerita pendek tanpa menggunakan media audio visual "*Asal-Usul Kediri*" belum mencapai hasil yang maksimal. Hasil yang tergolong rendah dibuktikan dengan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa kelas XI-4 SMA Negeri 4 Kota Kediri, yaitu 74.29 menjadi 77,14. Nilai tersebut cukup memenuhi standar KKTP yang telah ditetapkan. Hal tersebut

menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media konvensional belum efektif untuk melakukan pembelajaran.

Nilai masih tergolong cukup dengan standar KKTP mengakibatkan kurangnya dukungan media pembelajaran yang sesuai, sehingga siswa kurang menangkap materi pembelajaran dan menuangkan ide atau gagasan siswa. Hal lain yang memengaruhi kurang maksimalnya hasil menulis cerita pendek siswa yaitu minimnya pengetahuan siswa tentang keterampilan menulis cerita pendek. biasanya pengajar sebatas menjelaskan materi pelajaran dengan ceramah kepada siswa atau hanya menggunakan papan tulis sebagai media ajarnya. Akibatnya siswa kurang menangkap maksud yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut, termasuk faktor penghambat belajar siswa yang kurang maksimal.

Pemerolehan nilai siswa di pembelajaran menulis cerita pendek tergolong cukup penyebabnya adalah belum adanya media pembelajaran yang menyenangkan untuk merangsang belajar dan cara berpikir siswa. Pembelajaran menulis cerita pendek di kelas biasanya hanya sebatas pendalaman teori saja dan pemilihan media pembelajaran kurang membantu, sehingga hasil belajar siswa terampil menulis cerita pendek siswa < maksimal atau memenuhi target pembelajaran.

2. Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Audio Visual “Asal-Usul Kediri” Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2024/2025

Berdasarkan hasil analisis data kelas XI-5 SMA Negeri 4 Kota Kediri, diketahui praktik terampil menulis cerita pendek menggunakan media audio visual “Asal-Usul Kediri” sudah mencapai hasil yang maksimal. Hasil yang tergolong tinggi dinyatakan dengan perolehan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa kelas XI-5 SMA Negeri 4 Kota Kediri, yaitu 69,86 menjadi 82,78. Nilai tersebut sudah memenuhi KKTP yang telah ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerita pendek yang bertema sejarah Kediri menggunakan media audio visual “Asal-Usul Kediri” dapat lebih efektif daripada media yang lain.

Pemerolehan nilai siswa dalam pembelajaran menulis cerita pendek yang tergolong tinggi karena media pembelajaran yang berupa media audio visual “Asal-Usul Kediri” yang dapat meningkatkan belajar dan cara berpikir siswa. Adanya media audio visual “Asal-Usul Kediri” telah mengubah cara belajar siswa lebih menyenangkan dan menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar menulis cerita pendek siswa. Selain itu, media audio visual “Asal-Usul Kediri” dapat menciptakan suasana belajar-mengajar lebih kondusif, sehingga siswa dapat berperan aktif. inovatif, dan berpikir kritis selama kegiatan pembelajaran berlangsung

di kelas. Nilai siswa yang sudah memenuhi KKTP tergolong tinggi karena pengaruh positif berupa penggunaan media audio visual "*Asal-Usul Kediri*" yang ditampilkan di depan kelas dapat menarik siswa untuk memperoleh hasil menulis cerita pendek yang lebih maksimal. Pemanfaatan gambar, video, dan animasi dapat dijelaskan secara lebih sederhana. Media audio visual membantu peningkatan rasa ingin tahu dan dorongan siswa untuk belajar. Media ini membantu guru dalam penyampaian materi secara lebih efektif dan efisien.

3. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual "*Asal-Usul Kediri*" terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2024/2025

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual "*Asal-Usul Kediri*" memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kediri. Penggunaan media pembelajaran berupa audio visual "*Asal-Usul Kediri*" memberikan dampak yang positif dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek siswa.

Analisis data dilakukan dalam pengujian hipotesis penelitian, maka beberapa hal ditemukan terutama yang berkaitan dengan penelitian yaitu penggunaan media audio visual ternyata lebih baik daripada menggunakan media konvensional pada keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI fase F SMA Negeri 4 Kota Kediri. Dapat dibuktikan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen mengalami kenaikan yang lebih tinggi (69,86 menjadi 82,50) dibandingkan dengan kelompok kontrol (74,29 menjadi 77,14). Hal tersebut menunjukkan pembelajaran memanfaatkan media audio visual lebih efektif untuk peningkatan nilai siswa sesuai dengan KKTP yang berlaku.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa keterampilan menulis cerita pendek dengan menggunakan media audio visual "*Asal-Usul Kediri*" pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kediri tergolong tinggi. Dibuktikan dari hasil cek program SPSS dengan taraf signifikan $> 0,005$ yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual "*Asal-Usul Kediri*" terhadap terampil menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Kediri memiliki pengaruh yang positif.

4. KESIMPULAN

Penggunaan media audio visual *Asal-Usul Kediri* terbukti efektif meningkatkan praktik terampil menulis cerita pendek siswa kelas XI fase F SMA Negeri 4 Kota Kediri tahun ajaran 2024/2025. Hasil posttest menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen

dan kontrol, dengan hasil kelompok eksperimen memperoleh rata-rata skor 82,50, sedangkan kelompok kontrol 77,14. Hal ini membuktikan bahwa media audio visual berbasis budaya lokal mampu memperkaya ide, meningkatkan pemahaman struktur cerita, dan memotivasi siswa dalam menulis. Temuan ini menguatkan pentingnya pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dengan konteks budaya siswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, khususnya menulis cerita pendek.

5. REFERENSI

- Arka Nanta. (2024). Film Pendek Kerajaan Kediri (X-MIA 4 SMAN 31 Jakarta) [Video]. Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=CxkRnAkbuo&t=84s>
- Auziah, W., Rahmayantis, M. D., & Pitoyo, A. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model Cooperative Script Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kediri. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 6(1), 59-65. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v6i1.18327>
- Dalman. (2018). Keterampilan Menulis. Jakarta: *Pustaka Mandiri*
- Febrina, L. (2017). Pengaruh minat baca cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 1 Padang. *Menara Ilmu*, 11(74), 113-124.
- Gromore Studio Series (2024). Asal Usul Kediri | Cerita Rakyat Jawa Timur | Kisah Nusantara [Video]. Youtube. <https://youtu.be/yOeZt3hpeUk?si=omW4-JW4nwB4YeS>
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Kanellopoulou, C., Kermanidis, K. L., & Giannakouloupoulos, A. (2019). The dual- coding and multimedia learning theories: Film subtitles as a vocabulary teaching tool. *Education Sciences*, 9(3). <https://doi.org/10.3390/educsci9030210>
- Maharani, B. P., PUSPITONINGRUM, E., & ... (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Pada Siswa Kelas X SMAN 1 1241-1250. <http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/11916%>
- Mayer, R. E. (2024). The Past, Present, and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning. *Educational Psychology Review*, 36(1), 1-25. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09842-1>
- Muarifin, Moch. (2017). *Statistik untuk Penelitian Pendidikan: Sebuah Pengantar*, Nganjuk: Artitindramaris
- Muhasaba, Z. (2018). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Sleman: Aswaja Pressindo
- Murjani. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Cross-Border*, 5(1), 687-713. <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>
- Pitoyo, A. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Investigasi Kelompok, Percepatan Pembelajaran Tim, Pengaruh Model Pembelajaran Investigasi Kelompok, Percepatan

- Pembelajaran Tim, dan Bermain Peran terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari dan Bermain Per. *Nusantara of Research*, 2(1), 57–66.
- Putri, P. M. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Makna Dan Menulis Puisi Siswa. *Sitasi Ilmiah*. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/si/article/view/4744%0Ahttps://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/si/article/download/4744/2604>
- Rahmayantis, M. D., Waryanti, E., & ... (2022). Menulis Kreatif Naskah Drama. ... *Jurnal Bahasa, Seni ...*, 1–61.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salsabila, A., & Sukartono, S. (2023). Implementasi Media Audio Visual Pada Pembelajaran Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar (JIPPSD)*, 7(2), 310–319. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jippsd/indexDOI:https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i2>
- Sardila, V. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi : Sebuah Upaya Membangun. *Jurnal Pemikiran Islam*, 40(2), 110–117. <https://scholar.google.co.id>
- Saribu, M. D., Marlina Angkris Tambunan, & Monalisa Frince Sianturi. (2022). Pengaruh Media Film Pendek terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Paraganan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4194–4202.
- Subekti, M. A. (2022). Keterampilan menulis cerita pendek siswa SMA. *Parafrasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 4(1), 1–8. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/parafrasa/article/view/1902%0Ahttps://jurnal.unikal.ac.id/index.php/parafrasa/article/viewFile/1902/1151>
- Sugiantara, I. P., Listarni, N. M., & Pratama, K. (2024). Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Literasi Digital*, 4(1), 73–80. <https://doi.org/10.54065/jld.4.1.2024.448>
- Sumardjo, J., & Saini, K. (1997). *Apresiasi Kesusastraan*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tiarasari, I. (2024). PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS IX MTs UMMATAN WASATHAN PESANTREN TEKNOLOGI RIAU. *February*, 4–6.
- Triyadi, S. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 3(2), 188–199. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/215>
- Ulfaida, N., & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Wattpad Sebagai Penunjang Pembelajaran Menulis Cerpen di SMA untuk Mendukung Gerakan Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Hybrid*, 3(1), 1–9.